

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Beserta Laporan Akuntan Independen
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 (Diaudit), serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated interim Financial Statements
With Independent Accountants' Report
March 31, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 (Audited) and
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian	1	<i>Consolidated interim statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	3	<i>Consolidated interim statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	4	<i>Consolidated interim statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	5	<i>Consolidated interim statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated interim financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adwin H. Suryohadiprojo
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wachjudi A. Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur/ President Director


Wachjudi A. Martono
Direktur/ Director



Jakarta, 30 April 2013/ April 30, 2013

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND DECEMBER 31,
2012 (Audited)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)**

We, the undersigned:

1. Name : Adwin H. Suryohadiprojo
Office Address : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
2. Name : Wachjudi A. Martono
Office Address : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2t,4	10,547,760	23,609,691	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2t,5	751,363	750,756	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2e,2t,6	3,522,003	859,677	Third parties
Pihak berelasi	2e,2t,2f,6,20b	52,794,143	64,911,475	Related parties
Piutang pihak berelasi	2f,2t,20c	74,640	78,968	Due from related parties
Persediaan	2g,7	34,426,491	32,575,383	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	19a	23,693,279	16,602,416	Prepaid Value-Added Tax
Biaya dibayar di muka	2h,8	1,708,559	622,260	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2t,9	39,342,499	36,159,317	Other current assets
Total Aset Lancar		166,860,736	176,169,943	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2r,19e	9,186,030	7,424,078	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,20e	17,203	17,290	Investments in associates
Investasi jangka panjang	2t,10	12,718,924	12,781,493	Long-term investments
Taksiran tagihan pajak	2r,19b	52,760,938	51,867,814	Estimated claims for tax refund
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD163.784.069 dan USD142.872.127 masing- masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012)	2j,2k,11	186,028,436	191,057,837	Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD163,784,069 and USD142,872,127 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively)
Aset tidak lancar lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD1.596.737 dan USD1.417.943 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012)	12	489,823	157,345	Other non-current assets (net of accumulated amortization of USD 1,596,737 and USD1,417,943 as of March 31, 2013 and December 31, 2012)
Total Aset Tidak Lancar		261,201,354	263,305,857	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		428,062,090	439,475,800	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2t,13	80,795,536	86,728,652	Trade payables
Pendapatan diterima di muka	2p,14	8,937,326	9,095,662	Unearned revenue
Utang pajak	2r,19c	661,341	515,115	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2t,15	12,937,620	10,308,611	Accrued expenses
Utang lain-lain	16	3,244,969	2,000,000	Other payables
Utang pihak berelasi	2f,2s,20d	4,592,893	4,512,688	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2t,17	2,002,992	2,390,407	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,2t,18	8,909,399	9,303,674	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>122,082,076</u>	<u>124,854,809</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2o,26	8,196,041	8,197,060	Employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2t,17	12,879,530	12,975,796	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,2t,18	16,745,344	19,875,759	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>37,820,915</u>	<u>41,048,615</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>159,902,991</u>	<u>165,903,424</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 60.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 60,000,000,000 shares at par value of Rp100 each
Modal ditempatkan dan disetor - 21.853.733.792 saham	21	241,169,504	241,169,504	Issued and paid - 21,853,733,792 shares
Tambahan modal disetor - neto	2t,21	78,777,981	78,777,981	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas anak	2m	722,348	722,348	Difference in the change of equity transaction of Subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2q	(1,151,305)	(1,096,864)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(52,354,712)	(47,029,050)	Unappropriated
Sub-total		267,163,816	272,543,919	Sub-total
Kepentingan nonpengendali		995,282	1,028,457	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>268,159,099</u>	<u>273,572,376</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>428,062,090</u>	<u>439,475,800</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012	
	Catatan/ Notes			
PENDAPATAN	2n,20a,23	59,856,666	75,673,573	REVENUES
BEBAK USAHA	2n,24	66,579,084	80,127,607	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(6,722,418)	(4,454,034)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2q	331,648	(316,244)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	25	(746,867)	(25,920)	Financing charges
Beban pajak		(91,242)	(27,559)	Tax expenses
Lain-lain - bersih		106,166	588,959	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(400,295)	219,236	Other Income (Charges) - Net
RUGI SEBELUM BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(7,122,713)	(4,234,798)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2r,19d			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		(1,768,213)	(1,320,219)	Deferred
Total BebaK (Manfaat) Pajak Penghasilan		(1,768,213)	(1,320,219)	Total Income Tax Expense (Benefit)
RUGI NETO		(5,354,501)	(2,914,579)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(58,777)	114,549	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(5,413,277)	(2,800,030)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(5,325,662)	(2,927,172)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(28,839)	12,593	Non-controlling interest
Total		(5,354,501)	(2,914,579)	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(5,380,103)	(2,810,817)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(33,175)	10,787	Non-controlling interest
Total		(5,413,277)	(2,800,030)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2v,22	(0.24)	(0.13)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components										
Selain Kurs										
			Selalih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in the Change of Equity Transaction of Subsidiaries	Selalih Transaksi Perubahan Keuangan dalam Valuta Asing/ Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Laba Telah Dilientukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dilientukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Sub-total/ Sub-total	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2012	241,169,504	78,777,981	722,348	(2,243,601)	-	(6,000,596)	1,344,576	312,425,636	313,770,212	Balance as of January 1, 2012
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	116,355	-	(2,927,172)	10,767	(2,810,817)	(2,800,030)	Total comprehensive income for the periods
Saldo 31 Maret 2012	241,169,504	78,777,981	722,348	(2,127,246)	-	(8,927,768)	1,355,363	309,614,819	310,970,182	Balance as of March 31, 2012
Saldo 1 Januari 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(1,086,804)	-	(47,029,050)	1,028,457	272,543,919	273,572,378	Balance as of January 1, 2013
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(54,441)	-	(5,325,982)	(33,175)	(6,380,103)	(5,413,277)	Total comprehensive income for the periods
Saldo 31 Maret 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(1,151,305)	-	(52,354,712)	995,282	267,163,816	268,159,099	Balance as of March 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	31 Maret / March 31,	
	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	69,153,336	62,418,529
Penerimaan restitusi pajak	428,757	705,073
Penerimaan penghasilan bunga	67,725	20,910
Pembayaran bunga	(713,403)	(28,286)
Pembayaran pajak	(1,074,782)	(660,158)
Pembayaran kepada karyawan	(9,566,025)	(7,455,231)
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	(62,727,220)	(41,809,360)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4,431,612)	13,191,477
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	103,445	12,432
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	(607)	-
Pembelian aset tetap	(5,001,992)	(34,652,739)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,899,154)	(34,640,307)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	-	3,267,974
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3,524,690)	(1,069,747)
Pembayaran utang bank	(483,681)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,008,371)	2,198,227
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13,339,137)	(19,250,603)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS	277,206	(201,695)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23,609,691	35,754,906
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,547,760	16,302,608

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customers
Receipts from tax office
Receipts from interest income
Payment of interest
Payment of taxes
Payment to employees
Payment to suppliers, sub-contractors and other operating activities
Net Cash Provided by (Used to) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Decrease in restricted cash in banks
Decrease in restricted cash in bank
Acquisition of fixed assets
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Additional bank loan
Payment of finance lease payable
Payment of bank loans
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 124 tanggal 21 Oktober 2011 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat penerimaan pemberitahuan No. AHU.01.01-512.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur; Asam Asam, Kalimantan Selatan dan Binungan Timur, Kalimantan Timur.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in the State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 124 dated October 21, 2011, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., Notary in Jakarta, regarding the change in the composition of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights in its receipt notification letter No. AHU.01.01-512.AH.01.09.Year 2011 dated December 12, 2011.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company objectives are general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, 11th floor, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 and its primary field offices are located in Bengalon, East Kalimantan, Asam-asam, South Kalimantan and East Binungan, East Kalimantan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok usaha") dan Entitas asosiasi dengan kepemilikan sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 28, 2009, the Company received an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company shall be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants can be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity were expired.

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Companies

As of March 31, 2013 and 2012, the Company had ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") and Associated companies as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associated Companies	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 31, 2013 (%)	31 Desember/ December 31, 2012 (%)	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Entitas anak/ Subsidiaries							
Kepemilikan secara langsung / Direct Ownership							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20.00	20.00	30,882,216	68,246,330
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ Power Plant Services	2007	93.47	93.47	14,273,708	18,089,847
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ Plant Equipment Services	2009	95.55	95.55	4,359,771	4,252,301
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2011	100.00	100.00	30,842,216	30,858,670
PT Henwa Tanore	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Jasa Pertambangan/ Mining Services	1997	-	-	-	-
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
Melalui / Through Corfield Investments Limited							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	80.00	80.00	68,229,879	68,246,330
Melalui / Through Prove Energy Investments							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2007	-	-	-	-
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	100.00	100.00	37,347,661	37,347,661
Melalui / Through Vista Visa							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2007	-	-	-	-
Melalui / Through PT DH Energy							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	45.80	45.80	204,446	205,034
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92.54	92.54	59,420	59,721
Melalui / Through PT Putra Sukses Sentosa							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92.08	92.08	1,300,402	1,306,991
Entitas Asosiasi / Associated Company							
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
Melalui / Through PT DH Energy							
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ Electricity Services	2008	18.69	18.69	89,943	93,918

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company that is to engage in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No.W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power dirubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy (DH Energy), melalui Akta No 98 dari Notaris Humberg Lie. S.H., S.E., MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy (DH Energy) in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Prove Energy Investments Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan (Pembeli) dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli sehubungan dengan dialihkannya 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Ltd. (Prove) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Pembeli dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (Corfield), Entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Vista Visa Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Ltd. (Vista Visa) di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Ltd.

On May 22, 2007, the Company (Purchaser) and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into a Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Ltd. (Prove) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Purchaser and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (Corfield), a Subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's ownership interest in Prove became 20%.

Vista Visa Ltd.

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Ltd. (Vista Visa) within the International Business Companies Act 1994 - Seychelles, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari PT DHE Technical & Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Ruang lingkup usaha DHE Technical adalah jasa penempatan tenaga kerja di Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa (PSS) dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group (Rocky).

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, pihak ketiga mengalihkan 100% penyertaan di Corfield kepada Perusahaan dengan harga setara dengan nilai bukunya sebesar USD1.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical was established and engages in servicing of employee placement in Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa (PSS) representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group (Rocky).

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, a third party transferred 100% share ownership in Corfield to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares amounting to USD1.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan
31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ricardo Gelael
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
Komisaris	Suadi Atma
Direksi	
Presiden Direktur	Adwin H. Suryohadiprojo
Direktur	Wachjudi A. Martono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2013 dan Desember 31,
2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kanaka Puradiredja
Anggota	Mulyadi
Anggota	Mohamad Hassan

Kelompok Usaha memiliki 2.401 dan 2.895
karyawan masing-masing pada tanggal 31
Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (tidak
diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan laporan keuangan
konsolidasian ini yang telah disetujui oleh
Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April
2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten
dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai
berikut:

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards
of Commissioners and Directors as of
March 31, 2013 and December 31, 2012 was
as follows:*

	2012	
		Board of Commissioners
Ricardo Gelael	Ricardo Gelael	President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Suadi Atma	Suadi Atma	Commissioner
		Board of Directors
Adwin H. Suryohadiprojo	Adwin H. Suryohadiprojo	President Director
Wachjudi A. Martono	Wachjudi A. Martono	Director

*The composition of the Company's Audit
Committee as of March 31, 2013 and
December 31, 2012 was as follows:*

		Chairman
		Member
		Member

*The Group had 2,401 and 2,895 employees
as of March 31, 2013 and December 31,
2012, respectively (unaudited).*

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

*The management of the Company is
responsible of the preparation of these
consolidated financial statements which have
been authorized for issue by the Board of
Directors on April 30, 2013.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

*The accounting principles applied consistently in
the preparation of the financial statements were
as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as described in the related accounting policies and the changes in accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's share proportionate share of the acquiree's net assets..

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai realisasi bersih. Penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil revaluasi terhadap keadaan akun piutang setiap pelanggan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated..

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral nor restricted in use.

d. Restricted Cash

Restricted cash which will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash used to settle liabilities more than one year is presented under non-current assets.

e. Trade Receivables

Receivables are stated at their net realizable value. Allowance for impairment is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana ditentukan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor..

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with certain parties, which have a related party relationship as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Inventories owned by the Company consists of spare-parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20%-50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method and machine working hours, the estimated useful lives of fixed assets classifications, are as follows:

Mesin dan peralatan	Metode jam mesin dan metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis aset selama 1-10 tahun/ <i>Based on machine-hour method and straight line method with estimated economic life of 1-10 years</i>	Machinery and Equipment
Bangunan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 15 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 15 years</i>	Buildings
Kendaraan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4 years</i>	Vehicles
Peralatan kantor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 1-3 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 1-3 years</i>	Office equipment
Perabotan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4-8 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4-8 years</i>	Furniture and fixtures

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa Guna Usaha", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa Guna Usaha". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa Guna Usaha". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba atau rugi. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

k. Lease

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in profit or loss. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Transactions with non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa peraturan transisi. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode dimana laba atau rugi terjadi dan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such gains or losses occur and as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact in the consolidated financial statements. The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact in the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka sejumlah pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan biaya rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. The management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(3) Kelompok Usaha

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:

- (i) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan
- (ii) pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- (iii) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Transactions and balances

Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

(3) Group companies

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyper-inflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:

- (i) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- (ii) income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rates at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- (iii) all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

The exchange rates used as of and December 31, 2012 and 2011 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Rupiah Indonesia	9,719	9,670	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	1.24	1.22	Singapore Dollar
Dolar Australia	0.96	0.96	Australian Dollar
Euro	0.78	0.75	Euro

r. Pajak Penghasilan

r. Income Taxes

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact on the consolidated financial statements.

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which supersede PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 29 dan 30). Namun, penerapan ISAK No.13 dan ISAK No. 26 tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direviu kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 60 standards had impact in the consolidated financial statements disclosures (Notes 29 and 30). However, the adoption of ISAK No. 13 and ISAK No. 26 did not have material impact on the consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for-sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok usaha mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. Financial liabilities and equity
instruments**

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial instruments measured at
amortized cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact on the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- ii. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- iii. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- iv. PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Basic earnings or loss per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Adoption of other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following revised accounting standards and interpretations are also effective on January 1, 2012, but did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements:

- i. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- ii. PSAK 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"
- iii. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- vi. PSAK 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- v. ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- vi. ISAK 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- vii. ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- v. ISAK 16, "Service Concession Arrangements"
- vi. ISAK 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- vii. ISAK 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan
amortisasi biaya perolehan dari instrumen
keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset
non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 10.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditanggihkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Perjanjian sewa guna usaha

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 17).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 26.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Maret 2013, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the taxation authority which is still currently contested. As of March 31, 2013 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 19g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2012, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19g.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2012, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Notes 19g.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Kas		
Rupiah	97,830	57,507
Dolar AS	206	207
Total kas	98,036	57,714
Kas di bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,462,128	763,847
Royal Bank of Scotland	713,443	269,233
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	327,320	140,571
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	246,410	185,554
PT Bank Mega Tbk	120,949	979,187
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	43,781	49,077
Sub-total	2,914,031	2,387,469
<u>Dolar AS</u>		
Royal Bank of Scotland	5,888,479	7,849,250
PT Bank Mega Tbk	544,171	705,099
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	433,607	11,619,835
Standard Chartered Bank	403,679	420,130
PT Bank Capital Indonesia Tbk	111,910	497,839
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	153,847	72,355
Sub-total	7,535,693	21,164,508
Total kas di bank	10,449,724	23,551,977
Total	10,547,760	23,609,691

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Others (each below USD100,000)
Sub-total
<u>US Dollar</u>
Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Others (each below USD100,000)
Sub-total
Total cash in banks
Total

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has no outstanding cash in the bank of related parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	751,363	750,756
Total	751,363	750,756

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, berkaitan dengan bank garansi pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, seperti yang dipersyaratkan dalam Kontrak Jasa Pertambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana (Catatan 32i). Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 0,5% per tahun.

5. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	751,363	750,756
Total	751,363	750,756

The outstanding balance of restricted cash as of March 31, 2013 and December 31, 2012, pertains to the bank guarantee in PT Bank Mega Tbk, third party, as required in the Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana (Note 32i). The bank guarantee earns interest at 0.5% per annum.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Pihak ketiga	3,522,003	859,677
Pihak berelasi (Catatan 20b)		
PT Arutmin Indonesia	27,128,208	45,310,231
PT Kaltim Prima Coal	16,719,216	11,221,871
PT Berau Coal	8,946,718	8,379,373
Total pihak berelasi	52,794,143	64,911,475
Total	56,316,146	65,771,152

b. Berdasarkan umur

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Lancar	28,091,714	48,204,951
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15,930,743	14,097,872
31 - 60 hari	12,293,689	3,468,329
Total	56,316,146	65,771,152

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By customer

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Third parties	3,522,003	859,677
Related parties (Note 20b)		
PT Arutmin Indonesia	27,128,208	45,310,231
PT Kaltim Prima Coal	16,719,216	11,221,871
PT Berau Coal	8,946,718	8,379,373
Total related parties	52,794,143	64,911,475
Total	56,316,146	65,771,152

b. By aging

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Current	28,091,714	48,204,951
Overdue:		
1 - 30 days	15,930,743	14,097,872
31 - 60 days	12,293,689	3,468,329
Total	56,316,146	65,771,152

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Dolar AS	52,559,415	63,278,820	US Dollar
Rupiah	3,756,731	2,492,332	Rupiah
Total	56,316,146	65,771,152	Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Berdasarkan reviu piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat dikumpulkan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. By currency

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Suku cadang	30,094,436	29,133,316	Spare-parts
Ban	2,724,576	1,872,712	Tires
Bahan bakar	1,607,479	1,569,355	Fuel
Total	34,426,491	32,575,383	Total

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT. Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD35.687.000 dan USD36.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, third parties, amounting to USD35,687,000 and USD36,000,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of March 31, 2012, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Asuransi dibayar di muka	1,677,688	578,241	Prepaid insurance
Biaya sewa dibayar di muka	19,416	3,510	Prepaid rent
Lain-lain	11,455	40,509	Others
Total	1,708,559	622,260	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Piutang lain-lain	29,323,916	27,563,602	Other receivables
Uang muka kepada pemasok	6,687,699	5,497,749	Advances to supplier
Uang jaminan	3,106,342	3,016,928	Security deposits
Uang muka kepada karyawan	224,542	81,038	Advances to employees
Total	39,342,499	36,159,317	Total

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup, pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4.897.103 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Piutang lain-lain ini juga termasuk piutang DH Services, Entitas Anak, berasal dari PT Penang Investment Group, pihak ketiga, sebesar USD4.041.999 dan USD3.978.599 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Juga, termasuk pinjaman tanpa bunga dari Prove Energy, Entitas Anak, kepada PT Cahaya Prima Sejahtera, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD19.957.967 dan USD18.260.468 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Uang muka kepada pemasok diantaranya termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD2.006.717 and USD2.006.346 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Uang jaminan pada tanggal 31 Maret 2013 dan Desember 2012 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Multi Prima Universal, PT Jakarta Jetset Power System dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Desember / December 31, 2012	
578,241	Prepaid insurance
3,510	Prepaid rent
40,509	Others
622,260	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

31 Desember / December 31, 2012	
27,563,602	Other receivables
5,497,749	Advances to supplier
3,016,928	Security deposits
81,038	Advances to employees
36,159,317	Total

Other receivables include receivable from PT Asmin Koalindo Tuhup, third party, from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103 as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

These receivables also include receivable of DH Services, Subsidiary, from PT Penang Investment Group, third party, amounting to USD4,041,999 and USD3,978,599 as of March 31m 2013 and December 31, 2012. In addition, also included non-interest bearing loan from Prove Energy, Subsidiary, to PT Cahaya Prima Sejahtera, third party, amounting to USD19,957,967 and USD18,260,468 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Advances to supplier include working capital advances provided to PT AM Texas Resources, third party, amounting to USD2,006,717 and USD2,006,346 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be settled within a year.

Security deposits as of March 31, 2013 and December 31, 2012 pertain to deposits for various rental agreements entered into by the Company with PT Multi Prima Universal, PT Jakarta Jetset Power System and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia that will expire in the following year.

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

31 Maret 2013 / March 31, 2013							
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyeritaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Nilai Penyeritaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance
Pendopo Coal Ltd	11.00	8,394,262	-	-	-	(673,597)	7,720,665
PT Indah Alam Raya	5.00	4,015,991	-	-	-	611,028	4,627,019
Enercorp Limited	10.00	371,240	-	-	-	-	371,240
Total		12,781,493	-	-	-	(62,569)	12,718,924

31 Desember 2012 / December 31, 2012							
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyeritaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Nilai Penyeritaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance
Pendopo Coal Ltd	11.00	11,000,000	-	-	(4,061,788)	1,456,050	8,394,262
PT Indah Alam Raya	5.00	5,001,668	-	-	(834,474)	(351,203)	4,015,991
Enercorp Limited	10.00	371,240	-	-	-	-	371,240
Total		16,372,908	-	-	(4,896,262)	1,104,847	12,781,493

Kelompok usaha melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

Investasi jangka panjang tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The long-term investments were not used as collateral either for third parties or related parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyeritaan saham pada investasi jangka panjang, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penyeritaan saham yang tidak dapat dipulihkan pada tanggal 31 Maret 2012.

The management believes that there is no decline in value of long-term investments, therefore no allowance for unrecoverable investment in shares of stock was recognized as of March 31, 2012.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and movement of fixed assets were as follows:

Mutasi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret/ for Three Months Period Ended March 31, 2013						Mutation
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Maret/ Ending Balance March 31, 2013	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	367,996,772	2,065,416	(186,551)	-	369,895,637	Machinery and equipment
Bangunan	3,730,383	170,631	-	-	3,901,014	Buildings
Perabotan	406,448	-	-	-	406,448	Furniture and fixtures
Kendaraan	2,930,069	-	(1,057,830)	-	1,872,239	Vehicles
Peralatan kantor	3,878,093	104,481	-	(1,433)	3,981,141	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	-	2,661,464	-	-	2,661,464	Equipment in-transit
Sub-total	378,941,765	5,001,992	(1,224,381)	(1,433)	382,717,943	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Lease Assets</u>
Mesin dan peralatan	41,633,253	-	(935,000)	-	40,698,253	Machinery and equipment
Kendaraan	117,432	-	-	(165)	117,267	Vehicles
Sub-total	41,750,685	-	(935,000)	(165)	40,815,520	Sub-total
Total Harga Perolehan	420,692,450	5,001,992	(2,159,381)	(1,598)	423,533,463	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	190,919,103	7,833,598	(166,291)	-	198,596,410	Machinery and equipment
Bangunan	149,333	7,772	-	-	157,105	Buildings
Kendaraan	2,584,786	68,105	(937,564)	-	1,715,327	Vehicles
Peralatan kantor	3,169,579	104,355	-	(10)	3,273,924	Office equipment
Sub-total	196,822,801	8,013,830	(1,093,855)	(10)	203,742,766	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	4,579,625	1,161,073	(212,558)	-	5,528,140	Machinery and equipment
Kendaraan	26,661	-	-	1,935	28,626	Vehicles
Sub-total	4,606,316	1,161,073	(212,558)	1,935	5,556,766	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	201,429,117	9,174,903	(1,306,413)	1,925	209,289,532	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai						Provision for Impairment
Mesin dan peralatan	28,205,496	-	-	-	28,205,496	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	191,057,837	-	-	-	186,028,436	Carrying Amount

Mutasi untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2012						Mutation for
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2012	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	344,723,640	37,290,221	(14,487,169)	470,080	367,996,772	Machinery and equipment
Bangunan	-	3,730,383	-	-	3,730,383	Buildings
Perabotan	-	406,448	-	-	406,448	Furniture and fixtures
Kendaraan	2,776,275	243,754	(89,960)	-	2,930,069	Vehicles
Peralatan kantor	2,995,272	867,599	-	15,222	3,878,093	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	470,080	-	-	(470,080)	-	Equipment in-transit
Sub-total	350,965,267	42,538,405	(14,577,129)	15,222	378,941,765	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Lease Assets</u>
Mesin dan peralatan	7,486,824	34,134,429	-	-	41,633,253	Machinery and equipment
Kendaraan	208,483	-	(82,107)	1,056	117,432	Vehicles
Sub-total	7,707,307	34,134,429	(82,107)	1,056	41,750,685	Sub-total
Total Harga Perolehan	358,672,574	76,672,834	(14,669,236)	16,278	420,692,450	Total Acquisition Cost

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Mutasi untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2012					Mutation for	
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2012	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Mesin dan peralatan	157,933,877	42,806,863	(9,821,637)	-	-	190,919,103	Machinery and equipment
Bangunan	-	149,333	-	-	-	149,333	Buildings
Kendaraan	2,489,626	178,166	(82,996)	-	-	2,584,796	Vehicles
Peralatan kantor	2,797,461	364,006	-	-	8,112	3,169,579	Office equipment
Sub-total	163,220,964	43,498,358	(9,904,633)	-	8,112	196,822,801	Sub-total
Pemilikan tidak langsung							Indirect ownership
Aset sewaan							Leased assets
Mesin dan peralatan	478,652	4,100,973	-	-	-	4,579,625	Machinery and equipment
Kendaraan	84,453	34,712	(92,107)	-	(367)	26,691	Vehicles
Sub-total	563,105	4,135,685	(92,107)	-	(367)	4,606,316	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	163,784,069	47,634,043	(9,996,740)	-	7,745	201,429,117	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai							Provision for Impairment
Mesin dan peralatan	-	28,205,496	-	-	-	28,205,496	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	194,888,505					191,657,837	Carrying Amount

Kelompok Usaha telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012	
Harga jual	103,444	4,494,775	Selling price
Nilai buku	130,524	4,672,496	Book value
Rugi Penjualan Aset Tetap	(27,080)	(177,721)	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar USD9.174.903 dan USD47.634.043 (Catatan 24).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD9,174,903 and USD47,634,043, respectively (Note 24).

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD28.2 juta diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain machinery could not be fully recovered, USD28.2 million impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset tetap dengan nilai minimal USD11.964.704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD291.337.676 dan USD331.411.596 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Biaya pengembangan tangguhan	489,823	157,345	Deferred development costs
Total	489,823	157,345	Total

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan pengembangan area pertambangan.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2013, buildings were pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 16).

As of March 31, 2013, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16).

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Central Asia, third parties, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD291,337,676 and USD331,411,596 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred development costs are the costs incurred in connection with mining activities and development of mining areas.

13. TRADE PAYABLES

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance machinery and equipment and others.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Berdasarkan pemasok

a. By supplier

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	16,522,583	19,780,529
PT Multi Prima Universal	9,327,930	11,023,917
PT United Tractors Tbk	8,725,397	5,021,166
PT Jhonlin Baratama	6,093,325	7,017,014
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,039,964	3,460,155
PT Eka Dharma Jaya	3,008,677	-
PT Altrak 1978	2,814,135	2,791,927
PT Wira Bhumi Sejati	2,034,083	2,838,013
PT Trakindo Utama	2,019,476	2,537,058
PT Chitra Paratama	1,915,244	1,639,744
PT Terra Factor Indonesia	1,672,983	1,841,225
PT Trans Borneo Energi	1,662,289	1,609,892
UT Heavy Industry (S) E LTD	1,552,669	-
PT AM Texas Resources	1,468,470	1,498,721
PT Prima Traktor Indonusa	1,459,226	1,772,513
PT Sinar Alam Duta Perdana	1,334,346	5,920,832
Banama Corporation Fee E LTD	1,227,000	-
PT Saksama Artha	1,196,174	1,711,872
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000)	12,721,566	16,264,074
Total	80,795,536	86,728,652

Third parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Multi Prima Universal
PT United Tractors Tbk
PT Jhonlin Baratama
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Eka Dharma Jaya
PT Altrak 1978
PT Wira Bhumi Sejati
PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama
PT Terra Factor Indonesia
PT Trans Borneo Energi
UT Heavy Industry (S) E LTD
PT AM Texas Resources
PT Prima Traktor Indonusa
PT Sinar Alam Duta Perdana
Banama Corporation Fee E LTD
PT Global Arta Borneo

Others

Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Sampai dengan 30 hari	43,348,005	59,719,678
Lebih dari 30 hari - 60 hari	8,069,718	6,295,041
Lebih dari 60 hari - 90 hari	7,769,477	7,642,245
Lebih dari 90 hari	21,608,336	13,071,688
Total	80,795,536	86,728,652

Up to 30 days
Over 30 days - 60 days
Over 60 days - 90 days
Over 90 days

Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Dolar AS	80,517,248	76,226,471
Rupiah Indonesia	10,527,452	10,432,093
Dolar Australia	51,144	55,923
Dolar Singapura	7,906	14,165
Total	91,103,750	86,728,652

US Dollar
Indonesia Rupiah
Australian Dollar
Singapore Dollar

Total

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan, perhitungannya sebagai berikut:

	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ <i>Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2013</i>	Mutasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ <i>Mutation for Year Ended December 31, 2012</i>
Ditagihkan kepada KPC	28,504,495	146,700,364
Diakui sebagai pendapatan	(28,662,831)	(145,505,297)
Pendapatan Diterima di Muka	(158,336)	1,195,067
Saldo awal periode	9,095,662	7,900,595
Saldo akhir periode	<u>8,937,326</u>	<u>9,095,662</u>

14. UNEARNED REVENUES

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, related party, for the future rehabilitation of the mining area, calculation as follows:

*Billed to KPC
 Recognized as revenue
 Unearned Revenues
 Balance at beginning of period
 Balance at end of period*

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / <i>March 31, 2013</i>	31 Desember / <i>December 31, 2012</i>
Beban masih harus dibayar		
Sewa alat dari pihak luar	6,742,937	3,610,118
Subkontraktor	3,051,125	3,008,522
Katering	484,281	606,550
Pengangkutan batubara	98,149	844,164
Lain-lain	2,561,128	2,239,257
Total	<u>12,937,620</u>	<u>10,308,611</u>

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Accrued expenses
 External hire
 Subcontractor
 Catering
 Coal haulage
 Others
 Total*

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

Subkontraktor merupakan akrual untuk jasa yang belum ditagih yang diberikan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Catatan 32m) and PT Jhonlin Baratama (Catatan 32n).

Subcontractor pertains to the accrual of the unbilled services rendered by PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Note 32m) and PT Jhonlin Baratama (Note 32n).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar USD3.244.969 dan USD2.000.000 merupakan pembayaran uang muka dari PT Mitrabara Adiperdana untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan. (Catatan 32i).

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Utang yang diperoleh dari		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12,129,638	12,524,478
Bank Victoria International Tbk	2,752,884	2,841,725
Total	14,882,522	15,366,203
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2,002,992	2,390,407
Bagian Jangka Panjang	12,879,530	12,975,796

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 10) milik Kelompok Usaha.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 and 2012, masing-masing sebesar USD238.359 dan nihil.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. OTHER PAYABLE

Other payable as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD3,244,969 dan USD2,000,000, respectively, pertains to the advance payment from PT Mitrabara Adiperdana for the performance of services by the Company under the mining service contract (Note 32i).

17. BANK LOANS

This account consists of:

	Loans from
	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
	Total
	Less: Current portion
	Non-Current Portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 10).

Interest expense for the years ended March 31, 2013 and 2012 amounted to USD238,359 and nil, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2012, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Utang Bank Victoria

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 10).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, masing-masing sebesar USD70.772 and nihil.

17. BANK LOANS (Continued)

Bank Victoria Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of building office space..

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the building financed by this loan (Note 10).

Interest expense for the years ended March 31, 2013 and 2012 amounted to USD70,772 and nil, respectively

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

18. FINANCE LEASE PAYABLE

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has obligations under finance lease as follows :

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	24,824,877	28,236,403
PT Chandra Sakti Utama Leasing	796,433	894,466
PT BII Finance Center	29,423	35,290
PT Orix Indonesia Finance	4,010	13,274
Total	25,654,743	29,179,433
Dikurangi: Bagian jangka pendek	8,909,399	9,303,674
Bagian Jangka Panjang	16,745,344	19,875,759

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT BII Finance Center	
PT Orix Indonesia Finance	
Total	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment according to lease agreement was as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
2013	7,413,215	10,937,965
2014	10,711,864	10,711,864
2015	9,505,513	9,505,513
2016	1,072,371	1,072,371
Total pembayaran sewa minimum	28,702,963	32,227,713
Bunga belum jatuh tempo	3,048,220	3,048,280
Total liabilitas sewa	25,654,743	29,179,433
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8,909,399	9,303,674
Bagian Jangka Panjang	16,745,344	19,875,759

2013	
2014	
2015	
2016	
Total minimum lease payment	
Interest not yet due	
Total lease payable	
Less current portion	
Long-Term Portion	

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, masing-masing sebesar USD386.271 dan USD4.295.

18. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

Interest expense for the three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounted to USD386,271 and USD4,295, respectively.

19. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

19. TAXATION

This account consists of:

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat direstitusi.

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid Value-Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2011, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD23.693.279 dan USD16.602.416 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Prepaid VAT amounted to USD23,693,279 and USD16,602,416, as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Pajak dibayar di muka			Tax prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2013	1,341,142	-	2013
2012	10,021,880	10,021,880	2012
2011	9,137,264	9,137,264	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2011	10,989,904	10,989,904	2011
Total Pajak Dibayar di Muka	31,490,190	30,149,048	Total Tax Prepayment
Klaim kelebihan pembayaran pajak (Catatan 19g)			Tax overpayment claims (Note 19g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2008	9,560,548	9,560,548	2008
2007	2,018,401	2,018,401	2007
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2010	104,688	104,688	2010
2009	158,463	158,463	2009
2008	771,301	1,201,320	2008
2007	4,169,640	4,169,640	2007
2006	4,165,515	4,165,515	2006

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26			<i>Income Tax Article 21, 23 and 26</i>
2008	136,799	161,033	2008
2007	78,169	78,169	2007
2006	28,060	28,060	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	<u>21,191,584</u>	<u>21,645,837</u>	<i>Total Tax Overpayment Claims</i>
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	<u>52,681,774</u>	<u>51,794,884</u>	<i>Total Tax Overpayment - Company</i>
Entitas Anak	<u>79,164</u>	<u>72,930</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>52,760,938</u>	<u>51,867,814</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	197,130	78,940	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	<u>285,543</u>	<u>388,074</u>	<i>Article 23 and 26</i>
Sub-total	<u>482,673</u>	<u>467,014</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	126,608	28,765	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	5,445	5,651	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 29	514	517	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>46,102</u>	<u>13,168</u>	<i>Value-Added Tax</i>
Sub-total	<u>178,668</u>	<u>48,101</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>661,341</u>	<u>515,115</u>	<i>Total</i>

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Group were as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2013	2012	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(1,768,213)	(875,595)	Company
Entitas anak	-	(444,624)	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	(1,768,213)	(1,320,219)	Total deferred tax
Total	(1,768,213)	(1,320,219)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax expense (benefit) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the periods ended March 31, 2013 and 2012, was as follows:

	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2013	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2012	
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	(7,122,713)	(3,874,067)	Loss before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) Entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(444,845)	(127,034)	Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense (benefit)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(6,677,869)	(3,747,033)	Income (loss) before income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pengobatan	129,763	15,227	Medical expense
Pajak	64,409	25,170	Taxes
Sumbangan	26,774	18,633	Donation
Beban sewa	26,498	28,609	Rent expense
Beban representasi dan jamuan	15,134	45,760	Representation and entertainment
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak yang bersifat final	(2,150)	(6,200)	Interest income subjected to final tax
Biaya lain-lain	326,912	335,346	Other expense
Total beda tetap	587,340	462,545	Total permanent differences

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2013	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2012	
Beda temporer:			Temporary differences:
Provisi atas pemeliharaan	1,000,000	-	Provision for Maintenance
Provisi atas sewa alat	706,260	-	Provision for Hire
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	18,972	147,463	Deferred development costs
Transaksi sewa	(1,640,252)	-	Lease transaction
Aset tetap	(691,825)	1,695,000	Fixed assets
Total beda temporer	(606,845)	1,842,463	Total temporary differences
Taksiran laba (rugi) sebelum kompensasi rugi fiskal	(6,697,373)	(1,442,025)	Estimated income (loss) before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal			Fiscal loss
Tahun 2012	(12,541,127)	-	Year 2012
Tahun 2011	(15,023,282)	(13,983,794)	Year 2011
Tahun 2010	(10,345,702)	(10,663,856)	Year 2010
Tahun 2009	(3,859,427)	(3,816,897)	Year 2009
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	(48,466,911)	(29,906,572)	Accumulated Fiscal Loss Carry Forward

e. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2012 and December 31, 2011, were as follows:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	12,393,440	10,431,753	Fiscal loss
Pendapatan diterima di muka	2,273,916	2,273,916	Unearned revenue
Kewajiban imbalan kerja	1,998,756	1,998,756	Employee benefits obligation
Provisi atas pemeliharaan	250,000	-	Provision for Maintenance
Provisi atas sewa alat	176,565	-	Provision for Hire
Biaya tangguhan	4,743	-	Deferred cost
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Transaksi sewa	(2,399,281)	(1,989,218)	Lease transactions
Aset tetap	(6,747,715)	(6,532,996)	Fixed assets
Total Aset Pajak (Kewajiban) Tangguhan Perusahaan	7,950,424	6,182,211	Total Company Deferred Tax Assets (Liabilities)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	1,174,066	1,174,066	Available for sale financial asset
Aset tetap	4,238	4,238	Fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	50,509	50,509	Employee benefits obligation
Aset tidak lancar lainnya	6,793	13,054	Other non-current assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan			Total Subsidiary Deferred
Entitas anak	<u>1,235,606</u>	<u>1,241,867</u>	Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>9,186,030</u>	<u>7,424,078</u>	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Total Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

- f. Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

- f. Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Pada periode 2013 dan tahun 2012, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

For the period of 2013 and year 2012, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) Perusahaan pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense (benefit) attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax expense (benefit) and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ <i>Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2013</i>	Mutasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret/ <i>Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2012</i>	
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(6,677,869)	(3,747,033)	Loss before income tax expense (benefit) attributable to the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(1,669,467)	(936,758)	Income tax expense at prevailing tax rate of 25%
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas:			Tax effects at tax rate 25% on:
Beda tetap	146,835	115,636	Permanent differences
Menghapus kerugian fiskal yang sebelumnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	-	-	Write-off of fiscal loss previously recognized as deferred tax assets
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	(1,522,632)	(821,122)	Company
Entitas anak	-	(444,624)	Subsidiaries
Total	(1,522,632)	(1,265,746)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

The Company's pending overpayment tax
claims are as follows:

Perusahaan

Company

2013									
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position									
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Manurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status	
PPh Badan/ CIT	2007	USD 5,114,865	3,098,464	2,016,401	2,016,401	KEP-158/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 52,910,174,863	49,662,026,100	3,248,148,763	335,900	KEP-216/WPJ.19/BD.05/2010	21 Mei 2010/ May 21, 2010	Pending decision of Tax Court Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPh Badan/ CIT	2008	USD 8,143,222	(1,417,326)	9,560,548	9,560,548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Pending decision of Tax Court Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 15,338,522,577	9,968,000,782	5,370,522,085	555,380	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010/ November 26, 2010	Pending decision of Tax Court Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 19,422,869,499	19,361,648,057	31,221,442	3,229	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010/ November 26, 2010	Pending decision of Tax Court Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 11,943,252,994	11,911,067,496	32,185,468	3,328	KEP-640/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010/ November 26, 2010	Pending decision of Tax Court Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 5,356,243,704	4,777,822,428	576,321,276	59,806	KEP-486/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Pending decision of Tax Court Menunggu putusan pengadilan pajak/	
PPN/ VAT	Maret 2009/ March 2009	Rp 2,695,836,601	2,857,435,821	29,400,080	3,040	KEP-272/WPJ.19/2012	19 Maret 2012/ March 19, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/	
PPN/ VAT	April 2009/ April 2009	Rp 2,251,389,872	2,093,682,396	157,707,476	16,309	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/	
								Ongoing tax appeal process	

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Mai 2009/ May 2009	Rp 2,662,583,060	2,606,414,306	56,168,684	5,809	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Juni 2009/ June 2009	Rp 1,939,257,626	1,931,201,667	8,055,959	833	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2009/ July 2009	Rp 1,961,609,161	1,948,753,825	12,855,336	1,329	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Agustus 2009/ August 2009	Rp 978,821,276	818,004,327	160,816,949	16,631	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2009/ September 2009	Rp 1,034,821,849	1,032,772,763	2,049,066	212	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Oktober 2009/ October 2009	Rp 707,447,283	650,902,253	156,545,030	16,189	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2009/ November 2009	Rp 557,391,773	402,205,921	155,185,852	16,046	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Desember 2009/ December 2009	Rp 2,988,730,829	2,785,678,546	201,052,281	20,791	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	Rp 2,522,749,827	2,488,997,374	33,752,253	3,490	00091/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	Rp 394,823,381	155,155,427	239,667,954	24,785	00092/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2010/ March 2010	Rp 1,532,005,697	1,526,716,567	2,379,130	246	00093/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	Rp 2,219,653,364	2,153,304,193	66,359,171	6,862	00094/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mai 2010/ May 2010	Rp 2,141,923,731	2,110,036,131	31,887,600	3,297	00095/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	Rp 1,407,681,481	1,304,233,049	103,448,432	10,898	00096/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	Rp 2,178,782,831	2,101,562,803	77,220,028	7,966	00097/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	Rp 552,183,239	450,254,821	101,928,418	10,541	00098/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	Rp 2,833,515,286	2,827,793,810	5,721,467	592	00099/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3,154,697,361	3,099,695,692	55,001,669	5,688	00100/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
PPN/ VAT	November 2010/ November 2010	Rp 3,278,485,825	3,244,841,908	33,643,919	3,500	00101/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 6,314,295,142	6,053,174,574	261,120,568	27,003	00102/407/10/09/1/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/
Sub-total					12,738,470			Ongoing tax objection process

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 40,280,534,551	40,280,534,551	4,165,515	KEP-69/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/
PPH Pasal 21/ IT Article 21	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 271,336,779	271,336,779	28,060	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 33,141,044,923	33,141,044,923	3,427,202	KEP-70/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1,671,412,066	1,671,412,066	172,845	00058/107/06/09/1/08	28 November 2008/ November 28, 2008	Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1,945,847,859	1,945,847,859	201,225	KEP-71/PJ/2010	12 Mei 2010/ May 12, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 291,450,018	291,450,018	30,140	00099/177/06/09/1/08	26 November 2008/ November 26, 2008	Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 22,516,354	22,516,354	2,328	00022/107/07/09/1/09	16 April 2009/ April 16, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/
PPH Pasal 26/ IT Article 26	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 755,891,772	755,891,772	76,189	KEP-187/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Pasal 23/ IT Article 23	Desember 2008/ December 2008	Rp	1,322,842,056	1,322,842,056	136,799	KEP-578/WPJ.19/BD.05/2011	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp	164,508,145	164,508,145	17,012	KEP-479/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp	1,065,136,869	1,065,136,869	110,149	00050/107/08/09/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp	2,399,878	2,399,878	248	00051/107/08/09/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp	9,135,132	9,135,132	945	00052/107/08/09/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp	32,852,034	32,852,034	3,397	00024/177/08/09/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp	172,154,625	172,154,625	17,803	00068/107/08/09/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp	45,973	45,973	5	00069/107/08/09/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2009/ January 2009	Rp	592,498,830	592,498,830	61,272	KEP-279/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total					8,453,114			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund					21,191,584			

2012

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Badan/ CIT	2007	USD	5,114,665	3,066,454	2,018,401	KEP-188/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp	52,010,174,863	49,682,026,100	3,248,146,763	KEP-216/WPJ.19/BD.05/2010	21 Mei 2010/ May 21, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Badan/ CIT	2008	USD	8,143,222	(1,417,326)	9,560,548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp	15,338,522,877	9,968,000,792	5,370,522,085	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp	19,422,869,499	19,391,648,057	31,221,442	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp	11,943,252,994	11,911,067,496	32,185,498	KEP-640/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp	5,356,243,704	4,777,022,428	578,321,278	KEP-466/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp	6,043,207,533	7,958,905,357	84,302,176	KEP-426/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	September 2008/ September 2008	Rp	5,446,469,981	5,342,000,746	104,469,235	KEP-424/WPJ.19/BD.05/2011	18 Mei 2011/ May 18, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Oktober 2008/ October 2008	Rp	2,041,276,288	1,906,445,812	134,830,476	KEP-428/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	November 2008/ November 2008	Rp	6,410,945,080	6,176,766,000	234,179,080	KEP-426/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp	8,287,023,565	4,686,525,119	3,600,498,446	KEP-431/WPJ.19/BD.05/2011	12 Mei 2011/ May 12, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Maret 2009/ March 2009	Rp	2,698,636,801	2,667,435,821	29,400,980	KEP-272/WPJ.19/2012	18 Maret 2012/ March 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2009/ April 2009	Rp	2,251,389,872	2,093,682,396	157,707,476	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2009/ May 2009	Rp	2,662,583,060	2,606,414,396	56,168,664	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2009/ June 2009	Rp	1,939,257,626	1,931,201,867	8,055,659	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2009/ July 2009	Rp	1,961,609,161	1,946,753,625	12,855,336	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2009/ August 2009	Rp	976,621,276	816,004,327	160,616,949	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Pembayar/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	September 2009/ September 2009	Rp 1,034,821,849	1,032,772,783	2,049,088	212	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2009/ October 2009	Rp 707,447,283	550,902,253	156,545,030	18,189	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2009/ November 2009	Rp 557,391,773	402,205,621	155,185,652	16,048	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2009/ December 2009	Rp 2,986,730,829	2,785,678,548	201,052,281	20,761	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	Rp 2,522,749,627	2,488,987,374	33,762,253	3,490	00081/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	Rp 394,823,381	155,155,427	239,667,954	24,785	00092/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2010/ March 2010	Rp 1,532,065,697	1,529,716,567	2,379,130	246	00093/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	Rp 2,219,663,364	2,153,304,193	66,359,171	6,862	00094/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mai 2010/ May 2010	Rp 2,141,823,731	2,110,036,131	31,885,600	3,297	00095/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	Rp 1,407,681,481	1,304,233,049	103,448,432	10,688	00096/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	Rp 2,178,782,631	2,101,562,803	77,220,828	7,986	00097/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	Rp 552,183,239	450,254,621	101,928,618	10,541	00098/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	Rp 2,833,615,286	2,827,793,819	5,721,467	592	00099/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3,154,697,361	3,099,695,692	55,001,669	5,688	00100/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2010/ November 2010	Rp 3,278,485,825	3,244,541,908	33,843,919	3,550	00101/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 6,314,295,142	6,053,174,574	261,120,568	27,003	00102/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total					13,188,489			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 40,280,534,551	40,280,534,551	4,165,516	KEP-69/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Pasal 21/ IT Article 21	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 271,338,779	271,338,779	28,060	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mai 2007/ January-May 2007	Rp 33,141,044,823	33,141,044,823	3,427,202	KEP-70/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mai 2007/ January-May 2007	Rp 1,671,412,066	1,671,412,066	172,845	00056/107/06/091/08	26 November 2006/ November 26, 2008	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mai 2007/ January-May 2007	Rp 1,945,847,859	1,945,847,859	201,225	KEP-71/PJ/2010	12 Mei 2010/ May 12, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mai 2007/ January-May 2007	Rp 291,450,018	291,450,018	30,140	00058/107/06/091/08	26 November 2006/ November 26, 2008	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 22,516,354	22,516,354	2,328	00022/107/07/091/09	16 April 2009/ April 16, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Pasal 26/ IT Article 26	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 755,891,772	755,891,772	78,169	KEP-187/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Pasal 23/ IT Article 23	Desember 2008/ December 2008	Rp 1,322,842,056	1,322,842,056	136,796	KEP-578/WPJ.19/BD.05/2011	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Pasal 26/ IT Article 26	Desember 2008/ December 2008	Rp 234,339,808	234,339,808	24,234	KEP-249/WPJ.19/BD.05/2011	30 Maret 2011/ March 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 164,508,145	164,508,145	17,012	KEP-478/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,860	1,065,136,860	110,149	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax	Dibayar dan Pengejaan Klaim Pajak/ Paid and Filled Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp. 2,300,876	2,300,876	246	00051/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp. 9,135,132	9,135,132	945	00052/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp. 32,852,034	32,852,034	3,397	00024/177/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp. 172,154,825	172,154,825	17,803	00088/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp. 45,973	45,973	5	00099/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2009/ January 2009	Rp. 592,408,830	592,408,830	61,272	KEP-279/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				8,477,348			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				21,645,837			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 19b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 19b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 23)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage Against Total Revenues
PT Kaltim Prima Coal	28,662,831	30,873,387	47.89%
PT Arutmin Indonesia	23,865,549	40,988,843	39.87%
PT Berau Coal	4,673,244	3,811,343	7.81%
Total	57,201,624	75,673,573	95.57%

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets
PT Arutmin Indonesia	27,128,208	45,310,231	6.34%
PT Kaltim Prima Coal	16,719,216	11,221,871	3.91%
PT Berau Coal	8,946,718	8,379,373	2.09%
Total	52,794,143	64,911,475	12.34%

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets
Koperasi	37,348	42,968	0.01%
Kingston Coal Ltd	37,292	36,000	0.01%
Total	74,640	78,968	0.02%

Piutang kepada Kingston Coal Ltd dan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, Entitas anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 23)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage Against Total Revenues
PT Kaltim Prima Coal	28,662,831	30,873,387	47.89%
PT Arutmin Indonesia	23,865,549	40,988,843	39.87%
PT Berau Coal	4,673,244	3,811,343	7.81%
Total	57,201,624	75,673,573	95.57%

b. Trade Receivables (Note 6)

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets
PT Arutmin Indonesia	27,128,208	45,310,231	6.34%
PT Kaltim Prima Coal	16,719,216	11,221,871	3.91%
PT Berau Coal	8,946,718	8,379,373	2.09%
Total	52,794,143	64,911,475	12.34%

c. Due from Related Parties

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets
Koperasi	37,348	42,968	0.01%
Kingston Coal Ltd	37,292	36,000	0.01%
Total	74,640	78,968	0.02%

Due from Kingston Coal pertain to working capital loans provided by DH Energy, a Subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

d. Due to Related Parties - Current

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
			2013	2012	
PT Pendopo Energi Batubara	2,451,020	2,367,995	1.53%	1.43%	PT Pendopo Energi Batubara
PT Mitratama Perkasa	1,498,597	1,481,461	0.94%	0.89%	PT Mitratama Perkasa
Zurich Asset International Ltd	599,081	599,081	0.37%	0.36%	Zurich Asset International Ltd
PT Arutmin Indonesia	44,195	64,151	0.03%	0.04%	PT Arutmin Indonesia
Total	4,592,893	4,512,688	2.87%	2.72%	Total

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

Due to Arutmin pertains to the working capital advances provided to the Company and was paid through offsetting in the monthly billings.

Utang kepada PT Pendopo Energi Batubara, PT Mitratama Perkasa dan Zurich Asset International Ltd. merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Pendopo Energi Batubara, PT Mitratama Perkasa dan Zurich Asset International Ltd. pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associates

DH Energy, Entitas anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PT Pendopo Power. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, investasi di Entitas asosiasi masing-masing sebesar USD17.203 dan USD17.290.

DH Energy, a Subsidiary, has 20% ownership interest in PT Pendopo Power. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the investment in associates amounted to USD17,203 and USD17,290, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Hubungan / Relationship		
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Power	Entitas asosiasi/ Associated company	PT Pendopo Power
PT Wish Capital International	Afiliasi/ Affiliate	PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd	Afiliasi/ Affiliate	Kingston Coal Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	Afiliasi/ Affiliate	PT Pendopo Energi Batubara
PT Kaltim Prima Coal	Afiliasi/ Affiliate	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	Afiliasi/ Affiliate	PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	Afiliasi/ Affiliate	PT Mitratama Perkasa
PT Bumi Resources Tbk	Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder	PT Bumi Resources Tbk
PT Henwa Tanone	Entitas anak/ Subsidiary	PT Henwa Tanone

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.753.570.152 (setara dengan USD180.427) dan Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410.089).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp5.473.324.002 (setara dengan USD563.157) dan Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1.154.379).

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2013 / March 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,116,730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,638,768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,414,006	Public (each below 5%)
Total	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

**20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

The Group's key management consisted of the Company's and Subsidiaries' Boards of Commissioners and Directors.

The Company provided compensation to the Commissioners for the three months period ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012 amounting to Rp1,753,570,152 (equivalent to USD180,427) and Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for the three months period ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012 amounting to Rp5,473,324,002 (equivalent to USD563,157) and Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379), respectively.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2013 and December 31, 2012, were as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2012 / December 31, 2012			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,116,730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,638,768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,414,006	Public (each below 5%)
Total	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of March 31, 2013 and December 31, 2012, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Tambahan modal disetor:			Paid-in capital:
Penawaran umum saham perdana	77,029,136	77,029,136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10,067,474	10,067,474	Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Biaya emisi efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company had not yet established its general reserve fund.

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 (empat triliun) yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 (enam triliun) yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.748 saham.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from four trillion rupiah (Rp4,000,000,000,000) divided into 40,000,000,000 shares, to become six trillion rupiah (Rp6,000,000,000,000) divided into 60,000,000,000 shares.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of Phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,748 shares.

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012
Laba (rugi) neto untuk periode berjalan	(5,325,662)	(2,927,172)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	21,853,733,763	21,853,733,763
Laba (Rugi) per Saham Dasar (per 1.000 Saham)	(0.24)	(0.13)

22. INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings per share was as follows:

Net income (loss) for the period

*Weighted average number
of shares (full amount)*

*Basic Income (Loss) per Share
(per 1,000 Shares)*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012
PT Kaltim Prima Coal	28,662,831	30,873,387
PT Arutmin Indonesia	23,865,549	40,988,843
PT Berau Coal	4,673,244	3,811,343
PT Mitrabara Adiperdana	2,655,042	-
Total	59,856,666	75,673,573

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD57.201.624 atau 96% dan USD75.673.573 atau 100% dari total pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Catatan 20a).

23. REVENUES

This account consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012
PT Kaltim Prima Coal	30,873,387
PT Arutmin Indonesia	40,988,843
PT Berau Coal	3,811,343
PT Mitrabara Adiperdana	-
Total	75,673,573

Total revenues from related parties was USD57,201,624 or 96% and USD75,673,573 or 100% of the total revenues for the three-month periods ended March 31, 2013 and 2012, respectively (Note 20a).

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012
Bahan bakar	12,926,860	19,529,067
Sewa peralatan	11,300,025	11,854,488
Perbaikan dan pemeliharaan	10,741,948	8,699,256
Gaji dan upah	9,565,008	7,455,231
Penyusutan (Catatan 11)	9,174,903	12,350,790
Subkontraktor	8,674,079	12,564,542
Bahan baku	1,946,760	2,035,524
Jasa profesional	501,823	2,675,898
Amortisasi (Catatan 12 dan 13)	27,231	178,795
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1,720,447	2,784,017
Total	66,579,084	80,127,607

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

<i>Fuel</i>
<i>Equipment rental</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Sub-contractors</i>
<i>Materials</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Amortization (Notes 12 and 13)</i>
<i>Others (each below USD100,000)</i>
Total

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012
Beban bunga	713,403	28,296
Beban bank	15,551	18,534
Amortisasi atas bunga dan premi atas pinjaman (Catatan 2u dan 17)	85,638	-
Penghasilan bunga	(67,725)	(20,910)
Total	746,867	46,830

25. FINANCING CHARGES

This account consists of:

Interest expenses
Bank charges
Amortization of financing cost and premium on loan payable (Notes 2u and 17)
Interest income
Total

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 11 Februari 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company's employee benefit liability as of March 31, 2013 and December 31, 2012 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 11, 2013 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Tingkat diskonto	4,62%-6,19% pada periode 2013 dan pada tahun 2012/ 4.62%-6.19% in period 2013 and in year 2012	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	9,5% per tahun/ 9.5% per year	b. Salary increment rate
c. Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)/ Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	c. Mortality rate
d. Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	d. Disability rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	e. Normal pension age
f. Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54	f. Turnover rates

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7,846,232	7,846,232
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	684,717	684,717
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(535,925)	(535,925)
Liabilitas Imbalan Kerja	7,995,024	7,995,024

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Saldo awal	5,562,382	5,562,382
Beban imbalan kerja karyawan	2,871,111	2,871,111
Realisasi pembayaran manfaat	(92,186)	(92,186)
Selisih kurs	(346,283)	(346,283)
Saldo Akhir	7,995,024	7,995,024

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Biaya jasa kini	2,201,499	2,201,499
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	-	-
Beban bunga	382,257	382,257
Pembebanan atas beban jasa lalu	265,266	265,266
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	21,640	21,640
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	449	449
Kurtailmen	-	-
Total Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,871,111	2,871,111

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The Company's employee benefits liability was as follows:

Present value of employee benefits obligation
Non-vested of unrecognized past service actuarial gain
Unrecognized actuarial gain
Employee Benefit Liability

Movements of the Company's employee benefit liability were as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange
Ending Balance

The Company's employee benefits expenses was as follows:

Current service cost
Estimated benefit payments
Interest cost
Recognition of past service cost
Amortization of actuarial loss (gain)
Amortization of unrecognized past service cost - unvested
Curtailments
Total Employee Benefits Expense

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 termasuk liabilitas pada Entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Perusahaan	7,995,024	7,995,024	Company
Entitas anak	201,017	202,036	Subsidiaries
Total	8,196,041	8,197,060	Total

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiaries, are as follows:

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar were as follows:

	31 Maret / March 31 2013		
	Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR	3,011,861	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	3,756,731	Trade receivables
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR	23,693,279	Prepaid Value-Added Tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR	52,760,938	Prepaid income taxes
Total Aset		83,222,809	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	IDR	5,892,447	Trade payables
	AUD	209,456	
	SGD	14,315	
Utang pajak	IDR	661,341	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	IDR	8,196,041	Employee benefits liability
Utang bank	IDR	14,882,522	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR	33,433	Finance lease payable
Total liabilitas		29,889,555	Total liabilities
Aset Neto		53,333,254	Net Assets

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA
(Lanjutan)**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER
THAN US DOLLAR (Continued)**

		31 Desember / December 31, 2012			
		Dalam mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara dengan USD/ <i>Equivalent in USD</i>		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		2,444,976	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR		750,756	Restricted cash	
Piutang usaha	IDR		2,492,332	Trade receivables	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		16,602,416	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		21,129,721	Prepaid income taxes	
Total Aset			43,420,201	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	IDR		10,432,093	Trade payables	
	AUD		55,923		
	SGD		14,165		
Utang pajak	IDR		-	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	IDR		8,197,060	Employee benefits liability	
Utang bank	IDR		15,366,203	Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	IDR		48,564	Finance lease payable	
Total liabilitas			34,114,008	Total liabilities	
Aset Neto			9,306,193	Net Assets	

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen usaha

a. Business segment

Kelompok usaha memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, investasi dan jasa lainnya.

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, investing and other services.

Informasi tentang Kelompok usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group according to business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil/ <i>Related to contract mining activities and civil engineering.</i>	Mining services
Investasi	Investasi/ <i>Investing</i>	Investment

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Jasa lainnya	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ Related to employment and management services	Other services

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	31 Maret / March 31 2013		31 Desember / December 31 2012		
	USD / USD	%	USD / USD	%	
Total Aset					Total Assets
Pertambangan	412,965,349	89.30	424,711,297	89.52	Mining
Investasi	30,842,216	6.67	30,858,670	6.50	Investment
Jasa lainnya	18,633,479	4.03	18,887,754	3.98	Other services
	462,441,044	100.00	474,457,721	100.00	
Eliminasi	(34,378,951)		(34,981,921)		Eliminations
Total	428,062,093		439,475,800		Total

	31 Maret / March 31 2013		31 Desember / December 31 2012		
	USD / USD	%	USD / USD	%	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	168,899,315	97.50	175,319,601	97.72	Mining
Jasa lainnya	599,081	0.35	3,486,847	1.94	Other services
Investasi	3,732,020	2.15	611,362	0.34	Investment
	173,230,416	100.00	179,417,810	100.00	
Eliminasi	(13,327,424)		(13,514,386)		Eliminations
Total	159,902,992		165,903,424		Total

Mutasi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret/ Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2013						
Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan	59,856,666	-	330,000	(330,000)	59,856,666	Revenues
Beban usaha	(66,148,625)	-	(760,460)	330,000	(66,579,085)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(6,291,959)	-	(430,460)	-	(6,722,419)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	(801,918)	-	(14,385)	416,006	(400,295)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(7,093,875)	-	(444,845)	416,006	(7,122,714)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(1,768,213)	-	-	-	(1,768,213)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(5,325,662)	-	(444,845)	416,006	(5,354,501)	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					28,839	Non-controlling interest
Rugi Neto					(5,325,662)	Net Loss

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Mutasi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret/ Mutation for Three Months Period Ended March 31, 2012					
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	75,673,573	-	-	-	75,673,573
Beban usaha	(79,500,082)	-	(627,524)	-	(80,127,606)
Laba (rugi) usaha	(3,826,509)	-	(627,524)	-	(4,454,033)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	18,960	-	324,041	(123,766)	218,235
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(3,807,549)	-	(303,483)	(123,766)	(4,234,798)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(875,595)	-	(443,124)	(1,500)	(1,320,219)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(2,931,954)	-	139,841	(122,266)	(2,914,379)
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	-	(12,594)
Rugi Neto	-	-	-	-	(2,927,172)

Revenues
Operating expenses
Operating income (loss)
Other income (expenses) - net
Income (loss) before income
tax expense (benefit)
Income tax expense (benefit)
Income (loss) before
non-controlling interest
Non-controlling interest
Net Loss

c. Informasi menurut segmen geografis

c. Information by geographical segment

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah
adalah sebagai berikut:

Analysis of revenues by region is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2013	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret / For Three Months Period Ended March 31, 2012	
Total pendapatan			Total revenues
Domestik	59,698,330	75,673,573	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
Total	59,698,330	75,673,573	Total

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012:

31 Maret / March 31, 2013					
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan setara kas	10,547,760	10,547,760	Cash and cash equivalents		
Kas yang dibatasi penggunaannya	751,363	751,363	Restricted cash		
Piutang usaha	56,316,146	56,316,146	Trade receivables		
Piutang pihak berelasi	74,640	74,640	Due from related parties		
Aset lancar lainnya	39,342,499	39,342,499	Other current assets		
Tersedia untuk dijual			Available for sale		
Investasi jangka panjang	12,718,924	12,718,924	Long-term investments		
Total Aset Keuangan	119,751,332	119,751,332	Total Financial Assets		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost		
Utang usaha	80,795,536	80,795,536	Trade payables		
Beban masih harus dibayar		-	Accrued expenses		
Utang lain-lain	12,937,620	12,937,620	Other payables		
Utang sewa pembiayaan	25,654,743	25,654,743	Finance lease payable		
Utang bank		-	Bank loans		
Total Liabilitas Keuangan	119,387,899	119,387,899	Total Financial Liabilities		
31 Desember / December 31, 2012					
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables		
Kas dan setara kas	23,609,691	23,609,691	Cash and cash equivalents		
Kas yang dibatasi penggunaannya	750,756	750,756	Restricted cash		
Piutang usaha	65,771,152	65,771,152	Trade receivables		
Piutang pihak berelasi	78,968	78,968	Due from related parties		
Aset lancar lainnya	30,580,530	30,580,530	Other current assets		
Tersedia untuk dijual			Available for sale		
Investasi jangka panjang	12,781,493	12,781,493	Long-term investments		
Total Aset Keuangan	133,572,590	133,572,590	Total Financial Asset		

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2012		
	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair value</i>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha	86,728,652	86,728,652	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	12,308,611	12,308,611	<i>Accrued expenses and other payables</i>
Utang sewa pembiayaan	29,179,433	29,179,433	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank	15,366,203	15,366,203	<i>Bank loans</i>
Utang pihak berelasi	4,512,688	4,512,688	<i>Due to related parties</i>
Total Liabilitas Keuangan	148,095,587	148,095,587	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).*

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen risiko keuangan

Kelompok usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2013, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari ketiga perusahaan tersebut adalah 96% dari jumlah seluruh pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, dan sebesar 94% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2013. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Maret 2013.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

a. Financial risk management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of March 31, 2013, the Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau. The amount of revenue derived from these three companies was 96% of the total revenue for the periods ended March 31, 2013, and 94% of the total accounts receivable as of March 31, 2013. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of March 31, 2013.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok usaha meminimalisi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

The Group minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, weakening of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Mengacu pada Catatan 27 untuk aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

March 31, 2013					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	80,795,536	86,728,652	86,728,652	-	- Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	16,182,589	12,308,611	12,308,611	-	- Accrued expenses and other payables
Utang pihak berelasi	4,592,893	4,512,688	4,512,688	-	- Due to related parties
Utang bank	14,882,522	14,882,522	2,002,992	12,879,530	- Bank loans
Utang sewa pembiayaan	25,654,743	28,702,963	7,413,215	21,289,748	- Finance lease payable
Total Liabilitas Keuangan	142,108,283	147,135,436	112,966,158	34,169,278	- Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Refer to Note 27 for the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

Interest rate risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consisting the outstanding principal balance plus future interest payments).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

December 31, 2012					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	86,728,652	86,728,652	86,728,652	-	- Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	12,308,611	12,308,611	12,308,611	-	- Accrued expenses and other payables
Utang pihak berelasi	4,512,688	4,512,688	4,512,688	-	- Due to related parties
Utang bank	15,366,203	22,459,596	4,452,206	16,331,226	1,676,164 Bank loans
Utang sewa pembiayaan	29,179,433	32,227,713	10,937,965	21,289,748	- Finance lease payable
Total Liabilitas Keuangan	148,095,587	158,237,260	118,940,122	37,620,974	1,676,164 Total Financial Liabilities

2. Pengelolaan Modal

2. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas induk.

The Group monitors its use of capital structure using a gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit), SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited), AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Utang		
Utang sewa pembiayaan	25,654,743	29,179,433
Utang pihak berelasi	4,592,893	4,512,688
Utang bank	14,882,522	15,366,203
Total utang	45,130,158	49,058,324
Dikurangi: kas dan setara kas	10,547,760	23,609,691
Utang neto	34,582,398	25,448,633
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	267,163,816	272,543,919
Total modal	301,746,214	297,992,552
Rasio Utang terhadap Modal	11.46%	8.54%

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

The gearing ratios as of March 31, 2013 and December 31, 2012, were as follows:

Debts
Finance lease payable
Due to related parties
Bank loans
Total debts
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Equity attributable to owners of the parent
Total capital
Gearing Ratio

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret / March 31, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	34,134,429

**31. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS
ACTIVITIES**

Activities not affecting cash flows:

Additions in fixed assets under obligation under financing leases
--

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

**a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon
Operating Agreement Mining Services
Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal**

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS**

**a. Bengalon Operating Agreement Mining
Services Term-BOAMS with PT Kaltim
Prima Coal**

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Perubahan Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan BOAMS, yang di dalamnya jangka waktu berakhirnya perjanjian didasarkan pada habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

Pada tanggal 31 Maret 2013, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 103 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 12 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman.

Perjanjian ini berakhir, apabila:

- (a) Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) adanya keputusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) adanya keputusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) terjadinya keputusan *Coal Contract of Work (CCoW)* dari Arutmin.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the Contracts 1 and 2 related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (*life of mine*) in the Bengalon location. The Company agreed that KPC shall be responsible for all Company facilities used for the development in Pits B and C.

As of March 31, 2013, the remaining estimated economic reserves of coal in the Bengalon location were 103 million tonnes, with an estimated time period remaining for mining of 12 years. There is no minimum production requirement for the Company's annual reporting.

**b. Asam Asam Operating Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam-asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement shall be terminated for the following reasons:

- (a) twenty (20) years having elapsed from the commencement date, or any other date agreed by the parties in writing;
- (b) the termination of the agreement is agreed by both parties;
- (c) the termination of the agreement by operation of law; and
- (d) the termination of the *Coal Contract of Work (CCoW)* of Arutmin.

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

c. Perjanjian Kerjasama dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama untuk masa 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya. Berdasarkan Revisi perjanjian tertanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam Asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan suatu formula tertentu atas jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke dermaga Arutmin. Pada tanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini diperpanjang selama 2 (dua) tahun sampai tanggal 31 Juli 2012.

d. Perjanjian PLN Untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

e. Perjanjian Jasa Konstruksi AB Link Road dengan KPC

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan KPC mengadakan perjanjian untuk jasa konstruksi AB Link Road, yang di dalamnya Perusahaan sebagai kontraktor akan melaksanakan pekerjaan seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perusahaan akan mulai melakukan pekerjaan pada tanggal 15 Januari 2011 dan akan selesai pada 14 Oktober 2011. Pekerjaan ini selesai pada tanggal 13 Februari 2012.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Cooperation Agreement with Arutmin

On August 1, 2008, the Company entered into an agreement for two (2) years from the date of its execution. Based on the the Revised of the agreement dated February 23, 2010, the agreement was extended for two (2) years. This agreement is related to the implementation of the early stages of mining projects at Asam Asam. Arutmin will pay the Company based on the amount of coal delivered to the Arutmin dock each month. On February 23, 2010, the agreement was extended for another two (2) years until July 31, 2012.

d. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in twenty (20) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

e. Agreement for Construction Services of AB Link Road with KPC

On December 31, 2010, the Company and KPC entered into an agreement for the construction services of AB Link Road, whereby the Company as a contractor shall perform works as described in the agreement. The Company shall commence to perform the works on January 15, 2011, which are to be completed on October 14, 2011. The works required in the agreement were completed on February 13, 2012.

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**f. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan
dan Pengangkutan Batubara dengan
PT Berau Coal**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**g. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan
Lapisan Tanah Penutup dengan Berau**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah tanah penutup yang dipindahkan dan jarak pengiriman setiap bulannya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**h. Perjanjian Penambangan Sarongga dengan
Arutmin**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**f. Agreement for Coal Mining and Hauling
Services with PT Berau Coal**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of coal mine and total kilometers of coal hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 30, 2016.

**g. Agreement for Overburden Removal
Services with Berau**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of overburden removed and total kilometers of overburden hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 30, 2016.

h. Sarongga Mining Agreement with Arutmin

On October 3, 2011, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced.

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2013.

i. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), dimana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini terpengaruh oleh pengaturan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

j. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, dimana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

This agreement will expire on June 27, 2013.

i. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance will be subject to provisions under equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

j. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**k. Perjanjian Penambangan Jumbang dengan
Arutmin**

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp150.000 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 21 November 2013.

**l. Perjanjian Penambangan Perintis dengan
Arutmin**

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp161.500 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 30 November 2013.

**m. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa penambangan batubara, yang di dalamnya BUMA akan menyediakan seluruh proyek manajemen yang diperlukan, meliputi informasi teknis dan jasa pertambangan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun ke-4 dari skedul produksi, yaitu tanggal 28 Februari 2013 atau apabila BUMA tidak dapat mencapai target produksi.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

k. Jumbang Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced with a fixed rate of Rp150,000 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 21, 2013.

l. Perintis Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced with a fixed rate of Rp161,500 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 30, 2013.

**m. Coal Mining Service Agreement with
PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

On June 10, 2010, the Company and PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) entered into a coal mining service agreement, whereby BUMA shall provide all necessary and sufficient project management, which includes providing technical information and mining services.

This agreement will expire on the 4th year of production schedule which is on February 28, 2013 or if BUMA fail to achieve the production goal.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

**n. Perjanjian Jasa Pertambangan Sarongga
dengan PT Jhonlin Baratama**

Pada tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan dan PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) mengadakan perjanjian untuk jasa pertambangan, yang di dalamnya Jhonlin akan menyediakan seluruh tenaga kerja, dana, material, peralatan, pengawasan, administrasi, transportasi dan akomodasi, kantor, *coal preparation plant*, *loading conveyor* dan pelabuhan untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di Sarongga, Kalimantan Selatan berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini akan berakhir dua (2) tahun dari tanggal dimulainya pekerjaan.

**o. Perjanjian Jasa Tanah Atas dengan
PT Bokormas Wahana Makmur**

Pada tanggal 27 April 2012, Perusahaan dan PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) menandatangani Perjanjian Jasa Tanah Atas, dimana Bokormas akan menyediakan jasa pengelupasan tanah bagian atas, pengangkutan, dan pembuangan tanah tersebut di Bengalon Coal Project Pit B. Perjanjian ini akan berakhir setelah 2 (dua) tahun.

**p. Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa
Konsultasi Pertambangan dengan
PT Bokormas Wahana Makmur**

Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan dan PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) menandatangani Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan, dimana Bokormas akan menyediakan layanan kepada perusahaan dengan menyiapkan laporan rencana pertambangan atas Bengalon Pit B untuk tahun 2012 dan seterusnya. Penyediaan jasa berdasarkan perjanjian ini telah diselesaikan pada tahun 2012.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**n. Sarongga Mining Service Agreement with
PT Jhonlin Baratama**

On June 17, 2011, the Company and PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) entered into a mining service agreement, whereby Jhonlin shall provide all labor, funds, materials, equipment, supervision, administration, transportation and accommodation, office, *coal preparation plant*, *loading conveyor* and port to carry out the mining work at Sarongga, South Kalimantan under the Agreement.

This agreement will expire two (2) years from the commencement date.

**o. Top Soil Service Agreement with
PT Bokormas Wahana Makmur**

On April 27, 2012, the Company and PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) entered into a Top Soil Service Agreement, wherein Bokormas will provide services for top soil stripping, hauling and dozing to waste dump in the Pit B of Bengalon Coal Project. *The agreement will expire after two (2) years.*

**p. Memorandum of Understanding for Mining
Consultant Service Agreement with
PT Bokormas Wahana Makmur**

On July 21, 2011, the Company and PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) entered into a Memorandum of Understanding for a Mining Consultant Service Agreement, wherein Bokormas will provide services to the Company by preparing the mining plan report for Bengalon Pit B for the year 2012 onwards. *The services under this agreement were completed in 2012.*

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**q. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan
PT Tamtama Perkasa**

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa (Tamtama) menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, dimana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**q. Coal Haul Road Upgrading Contract with
PT Tamtama Perkasa**

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa (Tamtama) entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Perjanjian Pertambangan Kintap dengan
PT Bokormas Wahana Makmur**

Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan dan PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) menandatangani Perjanjian Pertambangan Kintap, dimana Perusahaan akan menyediakan semua pengadaan barang dan/atau jasa sehubungan dengan pertambangan.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 2 April 2014.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Kintap Mining Agreement with
PT Bokormas Wahana Makmur**

On April 3, 2013, the Company and PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) entered into a Kintap Mining Agreement, wherein the Company will provide all the procurement service and/or product of mining

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on April 2, 2014.

34. PERATURAN BARU PERTAMBANGAN

Pada tanggal 23 September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Nomor 28, Tahun 2009. Peraturan ini menetapkan bahwa kegiatan ekstraksi batubara/mineral dilakukan oleh pemegang izin usaha pertambangan itu sendiri (yaitu tidak dapat dikontrakkan kepada kontraktor jasa pertambangan). Peraturan ini juga melarang pemegang izin usaha pertambangan untuk menggunakan Entitas anak dan/atau afiliasi kontraktor tanpa persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan telah melakukan perubahan di setiap perjanjian penambangan dengan setiap pemilik tambang.

34. NEW MINING REGULATION

On September 23, 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation No. 28, Year 2009. This regulation stipulated that coal/ mineral extraction activities be undertaken by the mining license holders themselves (i.e. cannot be contracted out to mining service contractors). This regulation also prohibits mining license holders to use subsidiary and/or affiliated contractors without approval from the Director General on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.

To anticipate this, the Company has conducted amendments to each mining agreement with each mine owner.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- ISAK No. 21, "Perjanjian Untuk Konstruksi Real Estate".
- PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estate".
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi untuk Kuasi Reorganisasi".
- PSAK No. 38, (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions and revokes of several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- *ISAK No. 21, "Agreement for Construction of Real Estate".*
- *PPSAK No. 7, "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities".*
- *PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization".*
- *PSAK No. 38 (Revised 2011), "Business Combination Entities under Common Control".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.